

# Pornografi dan Pengasuhan Anak: Menganalisis Dampak Media Digital terhadap Peran Keluarga dan Perkembangan Anak

Sinta<sup>1</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Bella Isnawati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

\*Corresponding author: [sshinta476@gmail.com](mailto:sshinta476@gmail.com)

**Abstrak** – Tujuan dari studi ini adalah mendorong upaya pencegahan zina dan konsumsi pornografi di kalangan anak-anak dengan mengelaborasi bahaya dan akibatnya melalui analisis dampak media digital. Laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman yang berjudul “Zina sudah menjadi *Lifestyle*” yang dipaparkan oleh Elly Risman. Hasil studi ini menjelaskan bahwa dunia terus mengalami perubahan, dalam era dimana akses teknologi dan informasi saat ini sangat luas dan mudah, dengan adanya peran orang tua dalam mengasuh itu sangat penting dalam menghadapi tantangan ini. lebih tepatnya paparan pornografi dan zina sebagai gaya hidup terutama pada anak-anak dan remaja. Penelitian ini berawal dari maraknya informasi mengenai kasus-kasus seksual yang tidak etis melibatkan bukan hanya orang dewasa tetapi juga anak-anak di Indonesia. Dampak media digital secara tidak sadar dapat mengubah perilaku serta cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan. Perubahan realitas ini sedang terjadi dan berkembang di masyarakat dan perlu adanya edukasi serta upaya menyeluruh baik pendidikan maupun hukum dalam melindungi anak-anak dari pengaruh buruk serta mengatasi dampak negatif di era digital saat ini.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Perguruan Tinggi, Media Digital, Pola asuh

**Abstract-** This study aims to address the issue of zina and pornography consumption among children by analyzing the impact of digital media. The study utilized a descriptive qualitative method, gathering data through oral narratives from a Youtube channel called Parenting Rumah Keluarga Risman. The findings suggest that in today's society, where technology and information are easily accessible, parents play a crucial role in protecting their children from exposure to pornography and adultery as a lifestyle. The research was motivated by the increasing number of unethical sexual cases involving both adults and children in Indonesia. The study highlights the unconscious change in behavior and perspective that can occur due to digital media exposure. As a result, there is a need for comprehensive education and legal measures to protect children from negative influences and mitigate the adverse impacts in this digital era.

**Keywords:** Digital Media, Parenting, Higher Education, Indonesian

## PENDAHULUAN

Pada era digital ini, terjadi perubahan teknologi. Hal ini terlihat dari perkembangan komputer, lahirnya internet, perkembangan ponsel, dan penggunaan sosial media. Maka dari itu menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat tahun 2017 perlu peran berbagai pihak dari keluarga khususnya peran orangtua untuk mempersiapkan anak di era digital. Tidak hanya keluarga, namun perlu peran dari berbagai pihak untuk menyiapkan diri untuk berdamai dengan dinamika baru, mengubah ancaman menjadi

peluang, dan membuat sesuatu menjadi lebih sederhana dengan kemajuan teknologi di era digital ini (Mahasiswa et al., 2023).

Pola asuh yang orangtua berikan kepada anak dalam pendampingan penggunaan gawai sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, baik perkembangan sosial emosional, fisik motorik, bahasa, maupun moral anak. Pola asuh yang baik diberikan oleh orangtua akan berdampak pada anak menghadapi jenjang kehidupan berikutnya Sayangnya, banyak sekali orang tua yang belum menyadari tindakan atau pola asuh yang mereka berikan kepada anak sejak usia dini. Banyak dari para orangtua yang menerapkan pola asuh yang kurang tepat.

Selain itu, secara signifikan, para orangtua dapat mempengaruhi kepribadian anak-anaknya melalui berbagai macam hal yang mereka lakukan dan yang tidak mereka lakukan. Orang Tua adalah role model anak, sehingga apa yang orangtua lakukan, diikuti oleh anak, mulai dari sikap, perilaku, serta kebiasaan-kebiasaan orangtua yang selalu menjadi tontonan anak. Orangtua perlu melakukan komunikasi verbal bagi anak. Komunikasi antara orang tua dengan anak, maupun pergaulan antara orangtua dengan anak, sikap dan perlakuan orangtua terhadap anaknya rasa dan penerimaan tanggung jawab orangtua terhadap anaknya akan membawa dampak pada kehidupan anak pada masa sekarang dan masa yang akan datang beberapa hal dari orangtua (Haryanti, 2019).

Maraknya kasus kekerasan seksual yang terjadi belakangan ini tidak lagi hanya mengancam para remaja yang rentan terhadap informasi yang salah mengenai seks. Meningkatnya kasus kekerasan merupakan bukti nyata kurangnya pengetahuan anak mengenai pendidikan seks yang seharusnya sudah mereka peroleh dari tahun pertama oleh orang tuanya. Pendidikan seks menjadi penting mengingat banyaknya kasus-kasus yang terjadi mengenai tindak kekerasan seksual terhadap anak dan remaja (Haryanti, 2019)

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramat, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video presentasi Elly Risman yang ada di Youtube dengan judul "Zina Sudah Menjadi Lifestyle". Subjek dalam penelitian yaitu seorang Psikolog Elly Risman, sedangkan objek penelitian dalam presentasi dampak pornografi dan pola asuh kurang tepat pada masyarakat, khususnya pada anak-anak dan remaja dalam era digital yang dilakukan Elly Risman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyebab Zina Menjadi *Lifestyle*

Dalam objek perzinahan, melanggar batasan agama dan hukum yang berlaku, jadi seksualitas sebenarnya merupakan hal yang wajar yang Tuhan Berikan Kepada manusia, namun karena gender tersebut ada batasan perilaku yang diatur oleh agama dan hukum. Perjalanan perzinahan ini mirip dengan yang terjadi saat ini, melewati transisi era dari *Agriculture*, pertanian ke industri dan teknologi, dan kemudian orang tua mulai berintegrasi sepenuhnya ke dalam dunia kerja. Alasan utama gendak menjadi gaya hidup adalah karena fokus pada dua aspek utama yaitu kesalahan pengasuhan dan pornografi yang merupakan dampak utama era digital (Risman, 2017).

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Maraknya perilaku yang kurang baik di lingkungan masyarakat (Ruli, 2020). Saat ini paling berpengaruh terjadi oleh faktor lingkungan dan faktor keluarga terutama pola asuh dari ayah. Karena ayah merupakan sosok panutan bagi anak-anaknya. Kurangnya peran ayah pada pola pengasuhan kepada anak akan membuat anak tumbuh menjadi anak yang memiliki perilaku yang kurang baik. Memiliki sosio-emosi yang kurang stabil dan mental yang kurang kuat (Aulia et al., 2023).

Peran pola asuh orangtua yang pada awalnya dianggap penting, tetapi karena dengan perubahan teknologi tersebut sehingga orangtua memberikan pendidikan kepada anaknya semakin terabaikan. Orangtua tidak mementingkan pola asuh yang diberikan kepada anaknya, tetapi hanya mementingkan jurang perbedaan tersebut,

sehingga untuk memenuhi kebutuhan si anak, dan mengobati jurang perbedaan tersebut, maka orang tua disibukkan dengan bekerja tanpa memikirkan anaknya (Aslan, 2019). Alhasil, dampak negatif dari teknologi dan pola asuh yang minim di era digital adalah makin menjauhnya interaksi antara orangtua dan anak, pemberian gawai dengan mudah tanpa edukasi serta bimbingan anak akan bebas akses internet tanpa tahu mana yang baik dan tidak baik untuk dilihat.

**Perspektif Elly Risman tentang Zina sebagai *Lifestyle***

Moral generasi muda saat ini sangat memprioritaskan terutama dalam hal berperilaku yang menunjukkan sikap tidak peduli seperti kurangnya menghargai dan menghormati orang lain (Kurniawan et al., 2023). Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak (Aulia et al., 2023).

Masing-masing keluarga, mempunyai peran dalam mendidik dan mengasuh anak. Apabila pola asuh yang dilaksanakan keluarga bervariasi, akan membuat anak menjadi bingung. Keluarga harus bekerja sama dalam pola asuh yang baik terhadap anak, apalagi dalam penggunaan gawai. Hal ini agar perkembangan kepribadian anak, sosial emosional anak menjadi lebih stabil. Pola asuh yang baik adalah pola asuh yang memberikan perhatian, kasih sayang, serta komunikasi dua arah untuk anak.(Haryanti, 2019). Penekanan terhadap perbedaan antara kematangan fisik dan emosional untuk hubungan seksual juga sangat penting untuk diajarkan. Beritahukan kepada anak segala macam konsekuensi yang ada dari segi biologis, psikologis, dan sosial jika mereka melakukan hubungan seksual. Orang tua selain mengajarkan keterbukaan komunikasi dengan anak terutama dalam membicarakan seksualitas, juga perlu menambahkan keuntungan menghindari aktivitas seksual terlalu dini sebelum mencapai masa dewasa (Ratnasari & Alias, 2016).

lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan psikososial anak. lingkungan keluarga yang demokratis maka akan semakin baik perkembangan psikososial anak menuju kearah yang lebih kreatif, karena anak memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi dirinya tanpa adanya aturan-aturan yang terlalu membatasi anak dalam melakukan kegiatan yang diinginkan oleh anak. Begitupun sebaliknya pada lingkungan keluarga yang kurang baik akan menyebabkan perkembangan psikologi anak terganggu dimana anak akan menjadi seorang pemalu, pendiam, bahkan menjadi hiperaktif. Lingkungan keluarga yang baik merupakan suatu keadaan yang sangat mendukung dalam mengoptimalkan perkembangan sosial personal anak usia pra sekolah.(Saputro & Talan, 2017) Hindari penggunaan kata-kata yang menghakimi remaja agar ia tidak merasa ragu, takut, enggan ataupun marah saat membicarakan pengalaman seksual mereka. Jika orang tua merasa agak berat untuk membicarakan topik- topik seksual dengan anak, orangtua bisa meminta bantuan psikolog atau konselor untuk memberikan pendidikan seksual kepada anak dan membantu orang tua merasa nyaman membicarakan topik ini(Risa Fitri Ratnasari & M.Alias, 2016).

Mengenai gendak yang menjadi gaya hidup, sebagian besar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni kesalahan orangtua dalam mengasuh dan meluasnya ketersediaan pornografi yang mudah dijangkau. Elly Risman menekankan bahwa kesalahan pengasuhan berperan penting dalam membentuk gaya hidup zina. kesalahan-kesalahan tersebut antara lain kurangnya komunikasi yang jelas antara orangtua dan anak, tidak adanya tujuan pengasuhan yang jelas, dan kurangnya pemahaman tentang kebutuhan individual dan keadaan emosional anak. ketersediaan pornografi yang mudah dijangkau dalam era digital telah berdampak besar pada masyarakat. sifat visual pornografi dan pelepasan dopamin serta testosteron yang ditimbulkannya dapat menyebabkan kecanduan dan terganggunya fungsi otak dalam pembentukan hubungan. hal ini berkontribusi pada normalisasi aktivitas seksual yang dilarang. (Risman, 2017).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas yang diambil atau disimak dari perspektif Elly Risman, Secara keseluruhan menyatakan bahwa di era globalisasi zina telah menjadi pandemi. beberapa di antaranya disebabkan oleh rusaknya struktur dan nilai-nilai tradisional, serta pengaruh era digital terhadap persepsi generasi muda tentang hubungan dan seksualitas. Fenomena ini dipengaruhi oleh kesalahan pengasuhan dan tersedianya pornografi yang mudah dijangkau di era digital. Kesalahan dalam mengasuh anak antara lain kurangnya komunikasi, tidak jelaskannya tujuan pengasuhan, dan kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan anak. Sedangkan

efek pornografi dalam merangsang dopamin dan testosteron dapat menyebabkan kecanduan dan menghancurkan hubungan. Elly Risman berpendapat diperlukannya tindakan global untuk mengatasi masalah ini. Hal ini mencakup peningkatan komunikasi keluarga, pendidikan seks yang baik serta pemahaman menyeluruh tentang dampak negatif pornografi terhadap otak dan perilaku manusia. Selain itu, penting untuk memahami bagaimana era digital telah mengubah dinamika hubungan dan nilai-nilai dalam masyarakat, dan bagaimana masyarakat dapat berkontribusi secara kolektif untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pendekatan yang komprehensif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Aulia, D., Anna, I. F., Febriant, S., Mahisani, T. P., & Nasution, F. (2023). Kenakalan Remaja dan Pengaruh Keterlibatan Pengasuhan Ayah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 47–51. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5262>
- Haryanti, D. (2019). Pola Asuh Orangtua dalam Pendampingan Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini di Era Revolusi 4 . 0. *Noura*, 3(1), 1–19. <https://lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/nou/article/view/1042>
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Mahasiswa, K., Beretika, D., & Zaman, D. I. (2023). *Kesadaran mahasiswa dalam beretika di zaman era digital. 2016*, 241–248. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Kesadaran+mahasiswa+dalam+beretika+d+i+zaman+era+digital.+2016%2C+241%2E2%80%93248.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Kesadaran+mahasiswa+dalam+beretika+d+i+zaman+era+digital.+2016%2C+241%2E2%80%93248.&btnG=)
- Mahsun, M. (2017). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Press.
- Ratnasari, R.S. & Alias, M. (2016). Pentingnya Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal' Tarbawi Khatulistiwa' Vol.2 No. 2 201659*, 2(2), 55. <https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/TaK/article/view/251>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1),hlm.145. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Tugas+dan+Peran+Orang+Tua+Dalam+Mendidik+Anak.+Jurnal+Edukasi+Nonformal%2C+vol.1%28No.1%29%2C+hlm.145.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Tugas+dan+Peran+Orang+Tua+Dalam+Mendidik+Anak.+Jurnal+Edukasi+Nonformal%2C+vol.1%28No.1%29%2C+hlm.145.&btnG=)
- Risman, E. (2023, juli 24). Zina sudah menjadi *Lifestyle* [Video]. Youtube, <https://youtu.be/ujcSBgvToXs?si=nFyTOQFoSMZhg-lz> (Diakses: 25 September 2023)
- Saputro, H., & Talan, Y. O. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah. *Journal Of Nursing Practice*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30994/jnp.v1i1.16>
- Adawiyah, R., Asbari, M., Damayanti, M.S., 2023. Tiga Level Proses Belajar Efektif: Fundamental, Insightful Knowledge, Specific Skill. *Literaksi J. Manaj. Pendidik.* 01, 339–342.
- Amelinda, D., Asbari, M., & Hadisah. (2023). Transformasi Pendidikan PAUD dan Kesetaraan: Akselerasi Peningkatan dan Pendanaan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 13–17. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.635>
- Anggini, I. D., Asbari , M., & Noor, S. P. (2023). Program Kampus Merdeka: Wadah Mahasiswa Berkreasi, Berinovasi, dan Berprestasi . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 39–42. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.445>
- Asbari, M., 2015. Fokus Satu Hebat. Penerbit Dapur Buku, Jakarta.
- Asbari, M., 2019. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Dosen. *J. Commun. Educ.* 13, 172–186.
- Asbari, M., Cahyono, Y., Fahlevi, M., Purwanto, A., Mufid, A., Agustiawati, E., Suryani, P., 2020a. Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic : An Exploratory Study. *Int. J. Adv. Sci. Technol.* 29, 6235–6244.
- Asbari, M., Novitasari, D., 2020. Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *JMSP (Jurnal Manaj. Dan Supervisi Pendidikan)* 5, 50–60.
- Asbari, M., Pramono, R., Kotamena, F., Liem, J., Sihite, O.B., Alamsyah, V.U., Imelda, D., Setiawan, S.T., Purwanto, A., 2020b. Studi Fenomenologi Work-Family Conflict dalam Kehidupan Guru Honorer Wanita. *Edumaspul J. Pendidik.* 4, 180–201.
- Asbari, M., Prasetya, A.B., 2021. Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal

Psikologis Guru. Edumaspul J. Pendidik. 5, 490–506.

Asbari, M., Purwanto, A., Ong, F., Mustikasiwi, A., Maesaroh, S., Mustofa, Hutagalung, D., Andriyani, Y., 2020c. Impact of Hard Skills, Soft Skills and Organizational Culture: Lecturer Innovation Competencies as Mediating. EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns. 2, 101–121.

Azzahra, G. F., Asbari, M., & Ariani, A. S. (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 1–7. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.505>

Candra, I. S., Asbari, M., & Rozikin, P. R. (2023). Konsep Eksosistem Pendidikan Merdeka: Perspektif Filosofis dan Praksis Najelaa Shihab. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 89–92. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.839>

Crisvin, Asbari, M., Chiam, J.V., 2023. Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan. J. Inf. Syst. Manag. 02, 8–12.

Hidayatullah, M. T., Asbari, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, A. H. H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 70–73. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.785>

Hutahaean, J. T., Asbari, M., & Nurwanto, F. (2023). Urgensi Sadar Lingkungan di Era Teknologi . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 47–49. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.730>

Isbah, L. P. I., & Faisal, A. (2023). Mengapa Pancasila Mirip dengan Komunisme? Perspektif Guru Gembul. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 62–66. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.776>

Jihan, I., Asbari, M., Nurhafifah, S., 2023. Quo Vadis Pendidikan Indonesia : Kurikulum Berubah , Pendidikan Membaik ? J. Inf. Syst. Manag. 02, 17–23.

Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agustiawati, E., Sudiyono, R.N., 2020. Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran) 6, 75.

Khumalia, S. H., & Asbari, M. (2023). Urgensi Pemimpin Adil dan Berpengetahuan Luas: Perspektif Anies Baswedan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 22–27. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.511>

Larasati, A.K., Asbari, M., Pinandita, P.H., Anggaini, A.D., 2023. Implementasi Kurikulum yang Memberdayakan Konteks? J. Inf. Syst. Manag. 02, 23–26.

Latif, D., Efendi, F., & Asbari, M. (2023). Demi Bela Generasi Pendidikan Harus Siap Dihujat. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 43–46. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.729>

Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85–88. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.840>

Maulansyah, R.D., Febrianty, D., Asbari, M., 2023. Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! J. Inf. Syst. Manag. 02, 31–35.

Novitasari, D., Asbari, M., 2021. Leaders Coaching di Sekolah: Apa Perannya terhadap Kinerja Guru? Edumaspul J. Pendidik. 5, 580–597.

Nuryanti, Y., Novitasari, D., Nugroho, Y.A., Fauji, A., Gazali, Asbari, M., 2020. Meningkatkan Komitmen Organisasional Dosen: Analisis Pengaruh Kepemimpinan Perguruan Tinggi dan Kepuasan Intrinsik & Ekstrinsik Dosen. EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns. 2, 561–581.